



**LAPORAN AKHIR
RISET KEILMUAN**

SKEMA : HIBAH RISET DESA



**PENGUATAN MODAL SOSIAL LEMBAGA KEMASYARAKATAN DESA
BERBASIS INDIKATOR SDGs: MODEL PENGEMBANGAN DESA DALAM
PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI LOMBOK TIMUR**

TIM PERISET

1. Dr. Khirjan Nahdi, M.Hum., Ketua
2. M. Zainul Asror, M.A., Anggota
3. Riyana Rizki Yuliatin, M.A., Anggota
4. Dede Prianto, Anggota
5. Siti Maria Ulfa, Anggota
6. Nita Puspasari, Anggota
7. Ayang Astari, Anggota
8. M. Zainuddin Mubarak, Anggota

**UNIVERSITAS HAMZANWADI
TAHUN 2022**



UNIVERSITAS HAMZANWADI

Jalan TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid Kode Pos. 83612 Pancor, Selong Lombok Timur
Telp. (0376) 21394. Fax. (0376) 22954. Website: <http://www.hamzanwadi.ac.id>, email: universitas@hamzanwdadi.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR RISET KEILMUAN

1. Judul Riset : Penguatan Modal Sosial Lembaga Kemasyarakatan Desa Berbasis Indikator SDGs: Model Pengembangan Desa dalam Pembangunan Berkelanjutan di Lombok Timur
- Skema : Hibah Riset Desa
2. Ketua Periset
- a. Nama Lengkap : Dr. Khirjan Nahdi, M.Hum.
 - b. NIDN/NIDK : 196812312002121005
 - c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 - d. Program Studi : Pendidikan Bahasa, Sastra dan Indonesia
 - e. Nomor Ponsel : 08175707485
 - f. Alamat Surel Periset : Jalan TGKH Muhammad Zainul Abdul Madjid, No. 132
3. Mitra Riset : **Lembaga Pengembangan Sumberdaya Mitra**
Alamat Mitra Riset : Jalan Pemuda No. 18, Lombok Timur.
4. Anggota Periset


No	Nama	NIP/NIK	Asal Institusi
1	M. Zainul Asror, M.A.	0812049102	Universitas Hamzanwadi
2	Riyana Rizki Yuliatin, M.A.	0816079001	Universitas Hamzanwadi
3	Dede Prianto	180112012	Universitas Hamzanwadi
4	Siti Maria Ulfa	170112025	Universitas Hamzanwadi
5	Nita Puspasari	180112016	Universitas Hamzanwadi
6	Ayang Astari	180112001	Universitas Hamzanwadi
7	M. Zainuddin Mubarak	170112012	Universitas Hamzanwadi

5. Pendanaan Riset

Dana Riset yang Bersumber dari LPDP	Dana Riset yang Bersumber dari Mitra*	Total Dana Riset
Rp 85.000.000	0	Rp 85.000.000

Pancor, 26 Desember 2022

Mengetahui
Ketua LPPM/P3M/UP2M/Setara



Maman Asrobi, M.Pd.
NIDN. 0816098701

Ketua Tim Riset,



Dr. Khirjan Nahdi, M.Hum.
NIP. 196812312002121005

Menyetujui,
Penanggungjawab Riset
Direktur/Dekan



Dr. H. Mohzana, S.Pd., M.Pd.
NIP. 196112311983011071

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI.....	iv
RINGKASAN/ABSTRAK	v
BAB 1. PENDAHULUAN	1
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	3
BAB 3. METODOLOGI RISET.....	5
BAB 4. PELAKSANAAN KEGIATAN RISET	7
BAB 5. EVALUASI PELAKSANAAN RISET.....	9
BAB 6. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA RISET.....	10
BAB 7. KONTRIBUSI MITRA	11
BAB 8. PENUTUP	12
DAFTAR PUSTAKA	13

RINGKASAN/ABSTRAK

Tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainability Development Goals/SDGs) yang merupakan agenda pembangunan global tahun 2030 menjadi komitmen semua negara di dunia, termasuk Indonesia. Untuk mendukung tercapainya SDGs, pemerintah menggunakan strategi berjenjang dan sistematis mulai dari level pusat hingga tingkat desa. Proses pencapaian SDGs di desa salah satunya dengan melibatkan unsur Lembaga Kemasyarakatan Desa/LKD (Permendagri No. 18/2018). Efektivitas pencapaian program dan agenda SDGs yang melibatkan LKD tidak saja ditentukan berdasarkan indikator-indikator kuantitatif ketercapaian program, tetapi juga dibarengi indikator-indikator kualitatif yang menjadi common values antara masing-masing individu dan kelompok yang tergabung dalam lembaga penyelenggara pembangunan, termasuk LKD. Kajian ini menjadi strategis dan penting karena selain menghasilkan indikator-indikator pencapaian SDGs secara kuantitatif, juga menemukan sekaligus menawarkan berbagai bentuk dan struktur modal sosial yang menguatkan antaragen pembangunan. Tujuan khusus kajian ini: 1) menemukan data tentang indikator SDGs yang menjadi concern LKD; 2) menemukan jenis dan konstruksi modal sosial yang menjadi common values LKD dalam mengembangkan indikator SDGs; 3) mengimplementasikan model kebijakan akselerasi pencapaian indikator SDGs melalui penguatan modal sosial inter dan antar-LKD. Perumusan model kebijakan tersebut dilakukan melalui serangkaian aktivitas riset dengan menggunakan metodologi gabungan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data Focus Group Discussion dan wawancara mendalam. Luaran dari penelitian ini terdiri dari luaran wajib dan luaran tambahan. Luaran wajib berupa sebuah rancangan program MBKM dengan mengambil fokus pada kegiatan Bina Desa dengan kolaborasi Riset. Sedangkan luaran tambahan berupa artikel pada jurnal nasional dan internasional, buku ber-ISBN, HaKI, video, dan publikasi media massa.

BAB 1. PENDAHULUAN

Tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainability Development Goals/SDGs) yang merupakan agenda pembangunan global tahun 2030 menjadi komitmen semua negara di dunia, termasuk Indonesia. Empat pilar pencapaian SDGs adalah tercapainya tujuan kesejahteraan ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola yang baik. Untuk mendukung tercapainya SDGs, pemerintah dilengkapi dengan Perpres No. 59 Tahun 2017, Road Map SDGs, Rencana Aksi Nasional dan Daerah 2017-2019 yang dilaksanakan secara berjenjang dan sistematis. Pelaksanaan Rencana Aksi Nasional dan Daerah secara berjenjang dan sistematis dipahami dalam struktur birokrasi penyelenggaraan pembangunan hingga tingkat desa. Di tingkat desa, selain Lembaga Desa (UU No. 6/2014), terdapat juga Lembaga Kemasyarakatan Desa/LKD (Permendagri No. 18/2018). Efektivitas pencapaian program dan agenda SDGs yang melibatkan LKD tidak saja ditentukan berdasarkan indikator-indikator kuantitatif ketercapaian program, tetapi juga dibarengi indikator-indikator kualitatif yang menjadi *common values* antara masing-masing individu dan kelompok yang tergabung dalam lembaga penyelenggara pembangunan, termasuk LKD.

Tim SDGs Universitas Padjajaran (2017) melaporkan masih terjadinya kesenjangan antara baseline dan target pada setiap indikator SDGs secara nasional untuk masing-masing daerah. Nahdi (2018) menyebutkan bahwa Kabupaten Lombok Timur berada pada skor 1.63 dengan nilai C dan D atau di bawah rata-rata nasional 1,85. Kondisi ini berarti masih terdapat “pekerjaan rumah” yang harus disinergikan dengan lebih baik bersama seluruh agen pembangunan hingga struktur yang paling bawah. Kondisi kesenjangan capaian indikator SDGs di masing-masing daerah dimungkinkan dengan kondisi kebhinekaan Indonesia, apalagi indikator-indikator kualitatif sebagai *common values* antaragen pembangunan tidak jarang dilupakan.

Hasbullah (2006) mencatat budaya-budaya unggul dan unik yang melahirkan kebhinekaan Indonesia yang dikenal sebagai *social capital* sebagai sumber *common values* tidak lagi dianggap penting dalam program dan agenda pembangunan pada dua dekade terakhir.

Kajian ini menjadi strategis dan penting karena selain menghasilkan indikator-indikator pencapaian SDGs secara kuantitatif, juga menemukan sekaligus menawarkan berbagai bentuk dan struktur modal sosial yang menguatkan antaragen pembangunan, yakni LKD. Hasil kajian ini menjadi acuan akselerasi tercapainya tujuan SDGs melalui keberadaan LKD yang dapat diformulasi dalam kebijakan pemerintah daerah (Bupati). Masalah penting yang harus dijawab melalui kajian ini: 1) indikator SDGs apa yang menjadi concern LKD di desa lokasi; 2) modal sosial apa saja yang dimanfaatkan oleh masing-masing LKD, di tingkat internal satu LKD dan antar-LKD? Kajian ini tidak sekadar menemukan modal sosial yang dimanfaatkan, tetapi juga menawarkan modal sosial yang strategis dalam menguatkan kohesivitas antar-LKD yang memiliki *impact* terhadap akselerasi tujuan SDGs di desa lokasi.

Tujuan khusus kajian ini: 1) menemukan data tentang indikator SDGs yang menjadi concern LKD; 2) menemukan jenis dan konstruksi modal sosial yang menjadi common values LKD dalam mengembangkan indikator SDGs; 3) mengimplementasikan model kebijakan akselerasi pencapaian indikator SDGs melalui penguatan modal sosial inter dan antar-LKD. Untuk mencapai tujuan khusus, dicapai sasaran-sasaran, diantaranya 1) Identifikasi masalah LKD dalam pengembangan indikator SDGs; 2) Identifikasi potensi pengembangan modal sosial LKD dalam akselerasi indikator SDGs; 3) peningkatan kapasitas LKD dan pengembangan modal sosial dalam akselerasi pencapaian indikator SDGs melalui penciptaan dokumen model peningkatan kapasitas kelembagaan LKD; 4) analisis need assessment penyusunan draft kebijakan implementasi model pengembangan kebijakan akselerasi pencapaian indikator SDGs dengan penguatan modal sosial LKD. Lokasi penelitian di fokuskan pada 10 desa di Kabupaten Lombok Timur dengan mengambil representasi kewilayahan yaitu 3 Desa di wilayah utara di kecamatan Montong Gading (Perian, Montong Betok, dan Pringgajurang Utara), 3 Desa di Wilayah Selatan di Kecamatan Sakra (Sakra, Sakra Selatan, dan Suwangi Timur), 1 Desa di wilayah Tengah di Kecamatan Sukamulia (Desa Dasan Lekong), dan 3 Desa di wilayah Timur di Kecamatan Suralaga (Tebaban, Paok Lombok, dan Dames Damai).

Luaran dari penelitian ini terdiri dari luaran wajib dan luaran tambahan. Luaran wajib berupa sebuah rancangan program MBKM dengan mengambil fokus pada kegiatan Bina Desa dengan kolaborasi Riset. Sedangkan luaran tambahan berupa artikel pada jurnal nasional dan internasional, buku ber-ISBN, HaKI, video, dan publikasi media massa. Secara umum kegiatan ini dapat memberikan sumbangan penting bagi perkembangan kajian modal sosial dan pemberdayaan masyarakat.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Modal sosial merupakan suatu keadaan yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan bersama dalam kelompok dan jaringan (Bourdieu, 1986). Bourdieu menjelaskan bahwa modal sosial merupakan modal di luar kekayaan dan uang yang bermanfaat dalam mengembangkan modal-modal lain. Modal sosial penting untuk memproduksi modal-modal lain, termasuk modal ekonomi. Coleman (1988) memandang modal sosial sebagai sarana kapital untuk memahami orientasi teoritis tindakan sosial. Menurutnya, ada dua fungsi utama modal sosial, yakni (1) modal sosial sebagai mencakup sejumlah aspek struktur sosial, dan (2) modal sosial yang memberikan kemudahan bagi orang untuk melakukan sesuatu dalam kerangka struktur sosial. Penjelasan Bourdieu dan Coleman ini menjadi penting dipertimbangkan dalam menguatkan LKD sebagai garda terdepan dalam pencapaian SDGs di desa.

Bashar dan Bramley (2018) menyebutkan terdapat implikasi positif keberadaan modal sosial dengan pola relasi dan interaksi dalam memperbaiki keadaan masyarakat miskin perkotaan di LDCs (Bangladesh). Demikian halnya dengan Redondo dan Camarero (2018) menemukan fakta bahwa modal sosial yang menjembatani sangat efektif dalam proses inkubasi bisnis di universitas di Spanyol dan Jerman. Keberadaan antar-LKD dalam konteks kajian ini relatif sejajar dengan temuan Redondo dan Camarero.

Tradisi sukses lain ditunjukkan oleh Akintimehin, Eniola, Alabi, Eluyela, Okere, dan Ozordi (2019) melalui kajian atas efek positif modal sosial internal terhadap performa sektor informal di Lagos Nigeria. Mereka menemukan modal sosial internal sangat efektif dalam meningkatkan performa lembaga bisnis informal. Tentu tidak bisa memandang keberadaan modal sosial dalam berbagai dinamika di belahan bumi lain sama dengan konteks Indonesia. Diperlukan kecermatan dalam mengenali, mengidentifikasi, dan mengembangkannya dalam meningkatkan kapasitas LKD dalam pembangunan di desa, khususnya dalam mencapai indikator SDGs.

Keberadaan UU No. 6/2014 dan Permendagri No. 18/2018 tentang LKD menjadi dokumen legal sebagai dasar pemerintah daerah dalam mengambil inisiatif mengeksekusi kebijakan pembangunan di daerah. Kewenangan tersebut semakin terarah dengan hadirnya Perpres No. 59/2017 tentang SDGs, Roadmap SDGs dan Rencana Aksi Nasional-Daerah 2017-2019. Ketiga dokumen regulasi, diperkuat dengan berbagai modal sosial di tingkat lokal, dapat menjamin efektivitas SDGs. Rydin (Atkinson, dkk, ed., 2007) menguraikan pentingnya inisiatif struktur lokal dalam mendukung efektivitas pembangunan. Rydin juga mencatat kebijakan pembangunan secara nasional tidak selalu dapat dicapai dengan efektif dengan mengabaikan keberadaan konteks lokal.

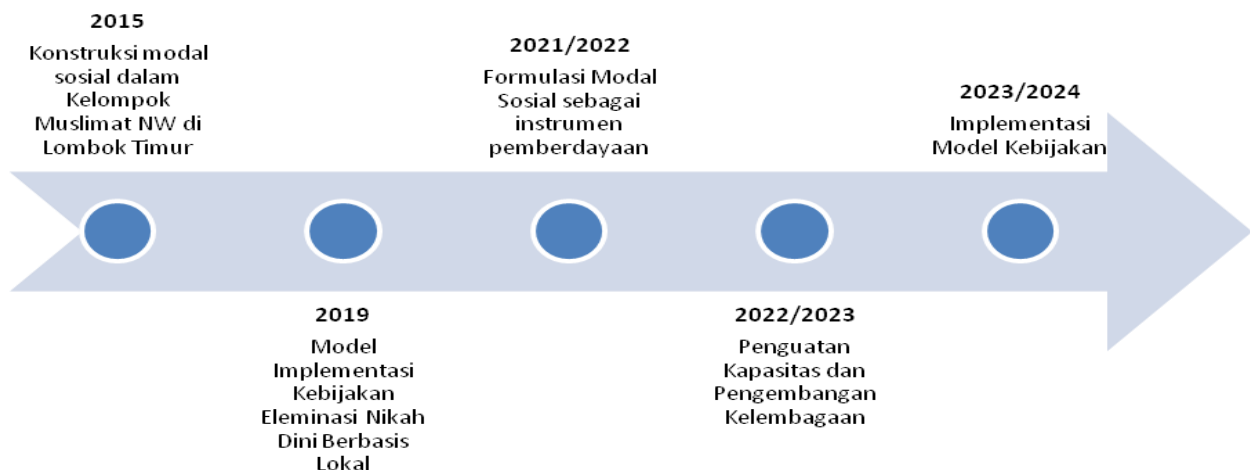
Tingkat kesiapan daerah dalam mencapai indikator SDGs di Indonesia sangat variatif. Variasi ini dimungkinkan dengan kondisi Indonesia yang plural dan multikultural. Keberadaan modal sosial yang berkembang di tingkat lokal dan dari luar perlu disinergikan dalam memperkuat struktur lokal di tingkat desa dalam mencapai indikator SDGs. Valente, dkk. (2019); Saffer (2019); Wang, dkk. (2018); dan Neumeyer, dkk. (2018) mencatat pentingnya modal sosial dalam

mencapai agenda-agenda bisnis dan pembangunan. Modal sosial yang diinisiasi dan dikembangkan dapat bersumber dari internal lokal dan modal sosial luar yang potensial untuk dikembangkan.

Data kesiapan daerah menyongsong SDGs, pada 17 yang dikembangkan menjadi 41 sub indikator, NTB memperoleh 6 sub dengan skor 4/A (14.63%); 8 sub dengan skor 3/B (19,51%); 9 sub dengan skor 2/C (21.95%); dan 13 sub dengan skor 1/E (31.70%). Artinya, lebih dari 50% sub indikator dinyatakan masih jauh dari pencapaian target indikator SDGs. Untuk mengakselerasi pencapaian indikator SDGs pada sub indikator yang masih jauh dari indikator ideal diperlukan keberadaan modal sosial lokal-luar. Lombok Timur sebagai salah satu kabupaten di NTB terdiri atas 254 desa, dengan rata-rata lima lembaga kemasyarakatan desa (LKD). Se jauh ini, keberadaan SDGs di Lombok Timur direncanakan dan dikembangkan sesuai dengan tahapan dan agenda pembangunan daerah secara berjenjang. Hasil musyawarah pada berbagai jenjang tersebut semakin efektif jika didukung oleh keberadaan modal sosial.

Modal sosial dari dalam dan luar LKD dapat menjadi *common values* yang mendukung keberadaan dokumen perencanaan sebagai hasil musyawarah pada masing-masing tingkat perencanaan. Hasil kajian ini menjadi sangat strategis karena proses pembangunan terkait SDGs selalu mengandalkan kehadiran dokumen formal perencanaan berikut indikator pencapaian secara positif dengan mengukur tingkat ketercapaian rencana dengan hasil yang dicapai. Ketika indikator belum tercapai, perencanaan dan indikator menjadi aspek yang harus dikoreksi. Padahal keberadaan perencanaan dan indikator ketercapaian tidak menjadi variabel tunggal dalam efektivitas pembangunan. Karena itu, hasil kajian ini menjadi acuan penting pemerintah Kabupaten Lombok Timur dalam merumuskan kebijakan pembangunan, khususnya dalam konteks SDGs yang mempertimbangkan kehadiran berbagai modal sosial.

Terkait kajian penguatan modal sosial LKD berbasis SDGs di Lombok Timur tergambar pada roadmap berikut ini.



BAB 3. METODOLOGI RISET

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara komprehensif dan sistematis terkait dengan kondisi subjek penelitian secara saksama dan sesuai fakta di lapangan. Pelaksanaan penelitian deskriptif setelah melalui proses pengumpulan data dan penyusunan data dilanjutkan dengan tahapan analisis dan interpretasi data. Penggunaan penelitian deskriptif akan memberikan penjelasan utuh dan terperinci keadaan masyarakat yang diteliti.

Fenomenologi diambil untuk menjadi pendekatan dalam penelitian ini. Pendekatan fenomenologi dipilih karena pendekatan ini berakar dari paradigma konstruktivisme yang bersifat interpretatif. Paradigma konstruktivisme menganggap realitas sebagai sesuatu yang bersifat relatif dan sesuai dengan konteks yang dianggap relevan. Antara peneliti dengan subjek yang diteliti juga ada terdapat interaksi yang terjadi secara intens dengan tetap mengutamakan nilai etika dan moral yang dipegang sebagai bagian yang terintegrasi dalam penelitian. Peneliti berperan sebagai fasilitator yang berusaha untuk menghubungkan keragaman subyektivitas pelaku sosial sebagai bagian dari upaya untuk melakukan rekonstruksi realitas sosial.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui dua teknik yaitu Focus Group Discussion (FGD) dan Deep Interview (wawancara mendalam). Penggunaan teknik tersebut digunakan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih luas terkait dengan apa yang disebut Spradley sebagai *social situation*, yaitu obyek penelitian yang ingin diketahui apa yang terjadi di dalamnya. Situasi sosial terdiri dari tiga elemen: *place* (tempat), *actors* (pelaku/orang-orang), dan *activity* (aktivitas). Pada situasi sosial atau obyek penelitian, peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas orang-orang yang ada pada tempat tertentu.

Teknik penentuan informan yang digunakan dalam kaitannya dengan metode kualitatif adalah *purposive sampling* yang menghasilkan sampel bertujuan, yaitu ditujukan untuk menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai sumber dengan berbagai konteks yang melingkupinya. Sumber yang dimaksud di dalam penelitian ini yang menjadi informan terdiri dari aparat pemerintahan desa/kelurahan seperti Kades atau Lurah, lembaga desa/kelurahan (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa dan PKK, tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh perempuan, tokoh pemuda, warga desa/kelurahan, anggota masyarakat yang termasuk kelompok rentan seperti warga miskin). Jumlah informan untuk masing-masing kelompok tidak didasarkan ukuran kuantitatif melainkan kecukupan informasi yang ditandai dengan adanya pengulangan informasi-informasi di antara para informan.

Berikutnya pada tahapan pelaksanaan FGD peserta terpilih merupakan struktural pengurus inti dari masing-masing LKD yang ada di desa. Jumlah peserta FGD dari masing-masing desa berbeda-beda sesuai dengan jumlah LKD yang aktif pada desa tersebut. Kelembagaan LKD yang termasuk ke dalam kategori peserta FGD meliputi RT, RW, Kader Posyandu, PKK, Karang Taruna, dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa. Data yang didapatkan melalui wawancara mendalam dan FGD menjadi data yang akan diolah dengan analisis kualitatif.

Dalam hal penentuan lokasi penelitian dari 254 desa di Kabupaten Lombok Timur dipilih 10 desa sebagai pilot study dengan pertimbangan proporsi keterwakilan wilayah yaitu 3 Desa di wilayah utara di kecamatan Montong Gading (Perian, Montong Betok, dan Pringgajurang Utara), 3 Desa di Wilayah Selatan di Kecamatan Sakra (Sakra, Sakra Selatan, dan Suwangi Timur), 1 Desa di wilayah Tengah di Kecamatan Sukamulia (Desa Dasan Lekong), dan 3 Desa di wilayah Timur di Kecamatan Suralaga (Tebaban, Paok Lombok, dan Dames Damai).

BAB 4. PELAKSANAAN KEGIATAN RISET

Penelitian ini secara resmi dimulai pada bulan Februari 2022. Penelitian dimulai dengan memeriksa ulang desa yang menjadi sampel penelitian. Selain itu mengidentifikasi dan memeriksa kembali keberadaan LKD di masing-masing desa. Pertemuan tersebut dilakukan pada tanggal 28 Oktober 2021 di ruang kerja Ketua Peneliti. Pertemuan ini menghasilkan identifikasi desa yang menjadi sampel dan modal sosial desa-desa tersebut. Pasca pertemuan pertama, tim mulai menyusun panduan untuk FGD dan indepth interview. Di samping itu, tim juga melakukan revisi terhadap proposal dan RAB sesuai hasil review. Pada rapat selanjutnya, tim mulai menyusun fokus riset dan model MBKM yang akan diterapkan.

Setelah sampel ditentukan, tim berkoordinasi dengan perangkat desa untuk melakukan FDG. Setelah tanggal disepakati dan disetujui, tim mulai mempersiapkan perangkat dan kebutuhan pengambilan data. Bersamaan dengan proses tersebut, tim juga menyiapkan sumber daya manusia meliputi mahasiswa, dan mitra. Ketiga sumber daya ini bertemu di kantor Lembaga Pengembangan Sumber Daya Mitra (LPSDM) pada tanggal 18 Januari 2022.

Penelitian ini telah melaksanakan pengumpulan data dengan melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) di beberapa lokasi yang menjadi sampel. Desa-desa yang telah diambil datanya meliputi Sakra, Sakra Selatan, Suangi Timur, Dames, Perian, dan Tebaban. Saat ini satu desa lain, yaitu Montong Betok masih dalam konfirmasi tanggal pelaksanaan.

FGD di Desa Perian dilaksanakan pada tanggal 30 Maret 2022 dengan peserta sebanyak 12 orang yang terdiri atas PKK, kepala desa, sekdes, BPD, karang taruna, dan LKMD. FGD di Desa Sakra dilaksanakan pada tanggal 31 Maret 2022 dengan peserta sebanyak 8 orang yang terdiri atas staf desa, karang taruna, kaur perencanaan desa, kasi pembangunan, kawil, kader KPM, dan RT. FGD di Desa Sakra Selatan dilaksanakan pada tanggal 31 Maret 2022 dengan peserta sebanyak 8 orang yang terdiri atas kader dan staf desa penanggung jawab SDGs. FGD di desa Suangi Timur dilaksanakan pada tanggal 31 Maret 2022 dengan peserta sebanyak 8 orang yang terdiri atas kader, pemdes, dan Kasi Pembangunan dan SDGs. FGD di Desa Dames dilaksanakan pada tanggal 20 April 2022 dengan peserta sebanyak 7 orang yang terdiri atas kader, kadus, dan RT. FDG di Desa Tebaban dilaksanakan pada tanggal 20 April 2022 dengan peserta sebanyak 9 orang yang terdiri atas karang taruna, kesra, RT, pakemit, BKD, Muslimat dan sekretaris desa. al pelaksanaan. FGD di Desa Paok Lombok dilaksanakan pada tanggal 20 April 2022 dengan peserta sebanyak 7 orang yang terdiri atas kesra, kader, RT, BKD, dan kawil.

FGD di tujuh desa telah mengambil data dari sejumlah 59 responden. Peserta FGD di masing-masing desa datang dari unsur dan jumlah yang beragam. Keberagaman ini tergantung pada kesediaan LKD untuk hadir di FGD. Beberapa desa digabungkan di satu lokasi untuk memudahkan mobilitas para peserta. Selanjutnya pengumpulan data melalui FGD akan dilakukan di Desa Montong Betok. Saat ini tim masih menunggu konfirmasi kesediaan peserta.

Melalui FGD yang telah dilakukan di beberapa desa, tim memperoleh data yang kaya. Data FGD saat ini dalam proses transkripsi. Selain itu, proses penelitian ini telah menghasilkan

model/rancangan MBKM dan melakukan publikasi di media massa. Dari proses pengumpulan data, tim sedang memproses video kegiatan. Selain itu telah dilakukan pula pengumpulan data melalui wawancara mendalam terhadap 18 responden dari tiga desa, Montong Betok, Dasan Lekong, dan Pringgajurang Utara.

Selama proses pelaksanaan, tim mengalami dua kesulitan, yaitu sulitnya menemukan tanggal yang tepat agar peserta bisa hadir. Saat pelaksanaan FGD, peserta dari Desa Dames dan Teaban tidak cukup representatif. Akan tetapi kendala tersebut bisa diatasi.

Sejak pencairan dana tahap pertama pada bulan Februari 2022, dari total dana sebesar 85 juta rupiah telah dicairkan sebesar Rp 85.000.000 (100%). Kegiatan penelitian ini telah menghabiskan 83,75% dari 100% dana, yaitu Rp 71.189.500. Penggunaan dana dibagi dalam tiga bentuk, yaitu biaya langsung personil, biaya langsung non-personil, dan biaya tidak langsung. Pada biaya langsung personil hingga bulan Juni ini telah digunakan untuk honorarium sebesar Rp 24.200.000. Pada biaya langsung non personil Juni telah digunakan sebesar Rp 43.835.500 dan tersisa Rp 12.765.000. Sejauh ini, dana tersebut digunakan untuk kegiatan yang berhubungan dengan pengumpulan data, transkripsi, pembuatan modul mbkm, video, dan publikasi media massa. Sedangkan dana biaya tidak langsung digunakan sebesar Rp 3.154.500 dan tersisa 1.045.500. Total dana yang tersisa sebesar Rp 13.810.500.

BAB 5. EVALUASI PELAKSANAAN RISET

Pelaksanaan riset keilmuan dengan fokus riset desa ini telah sampai pada tahap laporan akhir. Dalam proses pelaksanaannya ada beberapa kendala yang kami alami diantaranya: Pertama, kendala administrasi penelitian. Sistem administrasi penelitian yang dibangun oleh LPDP cukup berbeda dari beberapa sistem penelitian seperti DRPM dan beberapa hibah lain yang serupa. Administrasi RISPRO yang sangat detail cukup menjadi kendala dalam proses pelaporan penelitian dan keuangan dengan status perdana kami mendapatkan hibah Riset Keilmuan ini. Kendala Kedua yang kami hadapi adalah teknis dilapangan terkait dengan pengumpulan data. Perbedaan kondisi di masing-masing desa yang menjadi lokasi pengambilan data tidak seragam. Sehingga membutuhkan proses dan waktu tambahan untuk dapat mengumpulkan data penelitian. Namun pergeseran waktu pengumpulan data tersebut berdampak pada tahapan-tahapan yang lain sehingga beberapa luaran penelitian belum dapat tercapai secara penuh

Secara keseluruhan pencapaian luaran penelitian yang terdiri dari luaran wajib dan luaran tambahan dapat berjalan dengan baik. Luaran wajib berupa rancangan Program MBKM dengan berbasis riset dan membangun desa telah tercapai 100 persen. Produk MBKM tersebut diberikan judul **“PADAMU DESA Program Pendampingan Desa Mandiri dan Unggul”**. Sedangkan terkait dengan luaran tambahan, dari 6 luaran tambahan yang direncanakan baru tercapai 2 yaitu Publikasi media massa dan video. Untuk 4 luaran lainnya berupa 1 artikel di jurnal nasional, 1 International conference, dan 1 buku ber-ISBN terkendala waktu dan masih dalam proses penyusunan, dan 1 HaKi sedang proses pendaftaran di Kementerian Hukum dan HAM. Meski tahapan penelitian telah selesai dengan tibanya masa laporan akhir, sebagai tanggung jawab akademik peneliti akan tetap menyelesaikan tanggungan berupa 4 luaran yang belum tercapai.

Demikain evaluasi pelaksanaan riset yang dapat kami sampaikan dan telah kami laporkan juga kepada Pusat Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Publikasi (P3MP) Universitas Hamzanwadi sebagai lembaga riset tempat kami bernaung.

BAB 6. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA RISET

Penelitian ini memiliki tujuh luaran selain draft naskah, di antaranya model atau rancangan MBKM, publikasi artikel di jurnal nasional terindeks SINTA, presentasi artikel di seminar internasional, buku, KI, video kegiatan, dan publikasi di media massa. Sejak dimulai pada bulan Februari, penelitian ini telah menyelesaikan dua luaran, model atau rancangan MBKM dan publikasi di media massa. Sedangkan luaran lainnya masih dalam proses. Ketercapaian luaran riset dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Keterangan	Pencapaian
1.	Model/Rancangan MBKM	Menghasilkan satu model MBKM dengan kombinasi dua bentuk kegiatan yaitu membangun desa dan riset dengan perhitungan capaian pembelajaran setara 20 SKS dan diakomodir dalam beberapa matakuliah yang relevan	100%
2.	Publikasi Nasional Terindeks SINTA	Menghasilkan satu buah artikel di jurnal terindeks SINTA 1 atau 2 dengan status terpublikasi	20%
3.	Submitted Publikasi Internasional	Dipresentasikan dalam forum seminar internasional dan masuk dalam prosiding internasional dengan status submitted	0%
4.	Buku	Menghasilkan sebuah buku ber-ISBN (Model Peningkatan Kapasitas LKD berbasis Penguatan Modal Sosial)	0%
5.	Kekayaan Intelektual	Menghasilkan satu buah paten sederhana berupa HAKI (Hak Cipta Buku)	0 %
6.	Video Publikasi	Menghasilkan satu buah video yang dipublikasi melalui platform youtube	100%

7.	Publikasi di Media Massa	Kegiatan riset terpublikasi di media cetak lokal	100%
----	--------------------------	--	------

BAB 7. KONTRIBUSI MITRA

Dalam penelitian ini, bertindak selaku mitra adalah Lembaga Pengembangan Sumberdaya Mitra (LPSDM). Dalam proses pelaksanaan penelitian, Tim peneliti terlibat komunikasi aktif dalam keseluruhan rangkaian penelitian, mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Sebagai bentuk kontribusi, mitra tidak memberikan sumbangsih berupa support dana, melainkan dengan menjadi mitra dalam proses persiapan riset berupa penyusunan instrument dan proses pengumpulan dan analisis data dengan memberikan SDM atau personil yang turut berpartisipasi dalam kegiatan riset. Sepanjang proses pengambilan data, mitra LPSDM yang diwakili oleh Siti Khadijah dan M. Azri telah membantu pengambilan data dan berkoordinasi dengan desa. Mitra pun nantinya akan membantu pada proses analisis data.

BAB 8. PENUTUP

Penelitian ini telah melaksanakan pengumpulan data dari FGD dari 7 desa dan 3 desa dengan wawancara mendalam. FGD telah dilakukan di Sakra, Sakra Selatan, Suangi Timur, Dames, Perian, dan Tebaban. Tiga desa sedang diambil data menggunakan wawancara mendalam. FGD di tujuh desa telah mengambil data dari sejumlah 59 responden. Peserta FGD di masing-masing desa datang dari unsur dan jumlah yang beragam. Keberagaman ini tergantung pada kesediaan LKD untuk hadir di FGD. Beberapa desa digabungkan di satu lokasi untuk memudahkan mobilitas para peserta. Selanjutnya pengumpulan data melalui FGD akan dilakukan di Desa Montong Betok. Saat ini tim masih menunggu konfirmasi kesediaan peserta. Selain itu telah dilakukan pula pengumpulan data melalui wawancara mendalam terhadap 18 responden dari tiga desa, Montong Betok, Dasan Lekong, dan Pringgajurang Utara. Sejak pencairan dana tahap pertama pada bulan Februari 2022, dari total dana sebesar 85 juta rupiah telah dicairkan sebesar Rp 59.500.000 (70%). Kegiatan penelitian ini telah menghabiskan 56,68% dari 70% dana, yaitu Rp 33.725.000. Selanjutnya, penelitian ini akan melanjutkan proses transkripsi dan analisis data.

DAFTAR PUSTAKA

- AKINTIMEHIN, Olamide Oluwabusola, et al. Social capital and its effect on business performance in the Nigeria informal sector. *Heliyon*, 2019, 5.7: e02024.
- ALISJAHBANA, Armida Salsiah. Menyongsong SDGs: kesiapan daerah-daerah di Indonesia. Unpad Press, 2017.
- BASHAR, Toriqul; BRAMLEY, Glen. Social capital and neighbourhood cooperation: Implications for development of the urban poor in LDCs. *Urban Studies*, 2019, 56.13: 2727-2745.
- BOURDIEU, Pierre. The forms of capital.(1986). *Cultural theory: An anthology*, 2011, 1: 81-93.
- BUDIMAN, Arief. Pembagian Kerja Secara Seksual: Sebuah Pembahasan Sosiologis tentang Peran Kaum Wanita di Dalam Masyarakat. Gramedia, 1981
- COLEMAN, James S. Social capital in the creation of human capital. *American journal of sociology*, 1988, 94: S95-S120.
- HASBULLAH, Jousairi. Social capital: Menuju keunggulan budaya manusia Indonesia. MR-United Press, 2006.
- NEUMEYER, Xaver; SANTOS, Susana C. Sustainable business models, venture typologies, and entrepreneurial ecosystems: A social network perspective. *Journal of cleaner production*, 2018, 172: 4565-4579.
- FATHY, Rusydan. Modal sosial: Konsep, inklusivitas dan pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 2019, 6.1: 1-17.
- Peraturan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2018 Tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa Dan Lembaga Adat Desa. 2018
- REDONDO, María; CAMARERO, Carmen. Social Capital in University Business Incubators: dimensions, antecedents and outcomes. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 2019, 15.2: 599-624.
- SAFFER, Adam J. Fostering social capital in an international multi-stakeholder issue network. *Public Relations Review*, 2019, 45.2: 282-296.
- SUGIYONO. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung, Alfabeta, 2011
- TASHAKKORI, Abbas; TEDDLIE, Charles; TEDDLIE, Charles B. Mixed methodology: Combining qualitative and quantitative approaches. sage, 1998.
- VALENTE, Donatella; PASIMENI, Maria Rita; PETROSILLO, Irene. The role of green infrastructures in Italian cities by linking natural and social capital. *Ecological Indicators*, 2020, 108: 105694.
- WANG, Zhan; MCNALLY, Regina; LENIHAN, Helena. The role of social capital and culture on social decision-making constraints: A multilevel investigation. *European Management Journal*, 2019, 37.2: 222-232.

LAMPIRAN



Direktorat Sumber Daya
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan
Teknologi



Universitas
Hamzanwadi



Lembaga Pengelola Dana
Pendidikan

RISET KEILMUAN LPDP



**PENGUATAN MODAL SOSIAL LEMBAGA KEMASYARAKATAN
DESA BERBASIS INDIKATOR SDGs: MODEL PENGEMBANGAN DESA
DALAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI LOMBOK TIMUR**

Identitas Usulan

Ketua: Dr. Khirjan Nahdi, M.Hum.

Anggota :

M. Zainul Asror, M.A.

Riyana Rizki Yuliatin, M.A.

Dede Prianto

Siti Maria Ulfa

Nita Puspasari

Ayang Astari

M. Zainul Mubarak

Tahun Anggaran: 2021

Tahun Pelaksanaan: 2022

Anggaran : Rp 85.000.000

Mitra: LPSDM

Latar Belakang

SDGs Sebagai agenda pembangunan global

Capaian indikator SDGs masih belum maksimal sesuai target

Desa sebagai salah satu bagian dari struktur birokrasi penyelenggara pembangunan

Desa memiliki Lembaga Kemasyarakatan Desa (LKD) sebagai wadah partisipasi masy. dalam pembangunan

Masing-masing LKD di dalamnya terdapat modal sosial

Formulasi modal sosial LKD dikembangkan untuk akselerasi pencapaian indikator SDGs

Tinjauan Pustaka

Modal Sosial dalam Pembangunan

LKD sebagai Agen dan SDGs sebagai Agenda Pembangunan

Metode

Pendekatan Mix Riset
Kualitatif --> Fenomenologi dengan purposive sampling
Kuantitatif --> Survey dengan probability sampling

Pengumpulan Data:
DGD dan Wawancara Mendalam



Capaian Luaran

No	Indicator	Description	✓	Month													
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	Model/rancangan MBKM <div style="width: 100%;"><div style="width: 100%;"></div></div>	Menghasilkan satu model MBKM dengan kombinasi dua bentuk kegiatan yaitu Membangun Desa dan Riset dengan perhitungan capaian pembelajaran setara 20 SKS dan diakomodir dalam beberapa mata kuliah yang relevan.	Report Details & Update									1					1
2	Publikasi Nasional Terindex SINTA <div style="width: 20%;"><div style="width: 20%;"></div></div>	Menghasilkan satu buah artikel di jurnal terindeks SINTA 1 atau 2 dengan status terpublikasi	Report Details & Update										1				
3	Submitted Publikasi Internasional <div style="width: 10%;"><div style="width: 10%;"></div></div>	Dipresentasikan dalam forum seminar internasional dan masuk dalam prosiding internasional dengan status submitted	Report Details & Update										1				
4	Buku	Menghasilkan sebuah buku ber-ISBN (Model peningkatan kapasitas LKD berbasis penguatan modal sosial)	Report Details & Update														
5	Kekayaan Intelektual	Menghasilkan satu buah paten sederhana berupa HAKI (Hak Cipta Buku)	Report Details & Update														
6	Video publikasi <div style="width: 100%;"><div style="width: 100%;"></div></div>	Menghasilkan satu buah video yang dipublikasi melalui platform Youtube	Report Details & Update										1		1		
7	Publikasi di media massa <div style="width: 100%;"><div style="width: 100%;"></div></div>	Kegiatan riset terpublikasi di media cetak lokal	Report Details & Update										1				



Penggunaan Dana

In this report filling page you have 3 main report category to fill. You are expected to fill all the data before your contract evaluation

Proposal Detail

Action List

Research Indicator Report

Research Fund Report

Property Report

List Fund Report

NO	COMPONENT	TOTAL BUDGET (Rp)	%	DISBURSEMENT P1		REALIZATION P1		DISBURSEMENT P2		REALIZATION P2		TOTAL DISBURSEMENT (Rp)	TOTAL REALIZATION (Rp)	REMAINING FUND (Rp)
				Rp P1	% P1	Rp P1	% P1	Rp P2	% P2	Rp P2	% P2			
1	Direct Personal Cost	24.200.000	28.47%	16.940.000	19.93%	18.975.000	22.32%	7.260.000	8.54%	5.225.000	6.15%	24.200.000	24.200.000	
2	Direct Non Personal Cost	56.600.000	66.59%	39.620.000	46.61%	30.035.000	35.34%	16.980.000	19.98%	13.800.000	16.24%	56.600.000	43.835.000	12.765.000
3	Indirect Cost	4.200.000	4.94%	2.940.000	3.46%	3.154.500	3.71%	1.260.000	1.48%		0.00%	4.200.000	3.154.500	1.045.500
	TOTAL	85.000.000	100%	59.500.000	70%	52.164.500	61.37%	25.500.000	30%	19.025.000	22.39%	85.000.000	71.189.500	13.810.500
				(%)REALIZATION P1		87.67%		(%)REALIZATION P2		74.61%				



UNIVERSITAS HAMZANWADI

PUSAT PENELITIAN, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, DAN PUBLIKASI

Jalan TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid No. 132 Pancor-Selong Lombok Timur NTB 83612.
Telp/Fak. (0376) 21394, 22953. Website: <http://p3mp.hamzanwadi.ac.id>, Email: p3mp@hamzanwadi.ac.id

BERITA ACARA

SERAH TERIMA LAPORAN AKHIR PROGRAM PENDANAAN RISET KEILMUAN DIREKTORAT SUMBER DAYA DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI PENDANAAN LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN (LPDP)

Pada hari ini, Sabtu, tanggal 27 bulan Desember tahun 2022 kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- 1 Nama : Maman Asrobi, M.Pd.
Jabatan : Kepala Pusat Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Publikasi Universitas Hamzanwadi

yang selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**

- 2 Nama : Dr. H. Khirjan Nahdi, M.Hum.
Jabatan : Ketua Periset
Institusi : Universitas Hamzanwadi
Judul Riset : Penguatan Modal Sosial Lembaga Kemasyarakatan Desa Berbasis Indikator SDGs: Model Pengembangan Desa dalam Pembangunan Berkelanjutan di Lombok Timur

Nomor Kontrak : 205/E4.1/AK.04.RA/2021

yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK KEDUA telah menyerahkan **Laporan Akhir Riset PROGRAM PENDANAAN RISET KEILMUAN** tahun 2021/2022 kepada **PIHAK PERTAMA** sebanyak satu (1) eksemplar.

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

PIHAK KEDUA
Ketua Periset

Dr. H. Khirjan Nahdi, M.Hum.
NIP. 196812312002121005

PIHAK PERTAMA
Kepala Lembaga Riset

Maman Asrobi, M.Pd.
NIDN. 0816098701

FORMULIR EVALUASI INTERNAL PROGRAM RISET KEILMUAN

TAHUN 2022

Judul Riset : Penguatan Modal Sosial Lembaga Kemasyarakatan Desa Berbasis Indikator SDGs: Model Pengembangan Desa dalam Pembangunan Berkelanjutan di Lombok Timur

Fokus/Skema Riset : Riset Desa

Ketua Periset : Dr. H. Khirjan Nahdi, M.Hum.

Asal Institusi : Universitas Hamzanwadi

Mitra Riset : LPSDM

No.	Indikator Kinerja Riset (IKR)/ Luaran	Progress Capaian IKR/Luaran		Anggaran			Keterangan	Kontribusi Mitra	Kendala/Solusi	Masukan dan Saran
		Deskripsi	%	Pagu	Realisasi	Sisa Lebih				
1	Model/Rancangan MBKM	Menghasilkan satu model MBKM dengan kombinasi dua bentuk kegiatan yaitu Membangun Desa dan Riset dengan perhitungan capaian pembelajaran setara 20 SKS dan diakomodir dalam beberapa mata kuliah yang relevan.	100%	Rp 70.000.000	Rp 70.000.000	0	Sudah terlaksana	Sebagai subjek dan partisipan dalam kegiatan FGD	Tidak ada	Model sudah bagus. Ini bisa didaftarkan HKI.
2	Publikasi Nasional Terindex SINTA	Menghasilkan satu buah artikel di jurnal terindeks SINTA 1 atau 2 dengan status terpublikasi	20%	Rp 2.000.000	0	Rp 2.000.000	Draft	Sebagai subjek dan partisipan dalam mengumpulkan data	Kendala teknis pada pengumpulan data sehingga tidak cukup waktu dalam menyelesaikan naskah dan proses pencarian jurnal yang sesuai. Naskah akan tetap diselesaikan dan sesegera mungkin untuk dipublikasi.	Karena data sudah tersedia, sebaiknya artikel segera dirampungkan untuk memenuhi luaran publikasi bisa menggunakan jalur fast track dengan meminta bantuan ke pengelola jurnal

										internal.
3	Submitted Publikasi Internasional	Dipresentasikan dalam forum seminar internasional dan masuk dalam prosiding internasional dengan status submitted	0%	Rp 5.000.000	0	Rp 5.000.000		Sebagai subjek dan partisipan dalam mengumpulkan data	Kendala teknis pada pengumpulan data sehingga tidak cukup waktu dalam menyelesaikan naskah dan proses pencarian jurnal yang sesuai. Naskah akan tetap diselesaikan dan sesegera mungkin untuk dipublikasi.	Draft artikel yang sudah selesai bisa didaftarkan pada konferensi internasional yang diselenggarakan oleh kampus. Bisa juga mencari informasi konferensi internasional yang tersedia di beberapa media.
4	Buku	Menghasilkan sebuah buku ber-ISBN (Model peningkatan kapasitas LKD berbasis penguatan modal sosial)	0%	Rp 5.000.000	0	Rp 5.000.000		Sumber data	Kendala teknis pada pengumpulan data sehingga tidak cukup waktu dalam menyelesaikan naskah. Naskah akan tetap diselesaikan dan sesegera mungkin untuk dipublikasi.	Maksimalkan tim yang ada untuk menyelesaikan tagihan buku. Bisa berkoordinasi dengan kepala unit perpustakaan untuk bisa diproses ISBN melalui Universitas Hamzanwadi Press.
5	Kekayaan Intelektual	Menghasilkan satu buah paten sederhana berupa HAKI (Hak Cipta Buku)	0%	Rp 1.000.000	0	Rp 1.000.000	Rancangan MBKM Belum didaftarkan, sedangkan buku belum selesai.	Tidak ada	Proses penulisan buku belum selesai.	Mendaftarkan HKI luaran yang sudah terpenuhi terlebih dahulu, sambil menunggu luaran yang lain (buku). Berkoordinasi


										Hamzanwadi untuk mendaftarkan HKI rancangan model MBKM.
6	Video publikasi	Menghasilkan satu buah video yang dipublikasi melalui platform Youtube	100%	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000	0	Sudah terlaksana	Partisipan	Tidak ada	Video bisa disebar di sosmed Universitas Hamzanwadi (FB & IG)
7	Publikasi di media massa	Kegiatan riset terpublikasi di media cetak lokal	100%	Rp 500.000	Rp 500.000	0	Sudah terlaksana	Sumber data	Tidak ada	Tidak ada
dst										

Catatan Umum Reviewer

1. Luran wajib sudah terpenuhi berupa model rancangan MBKM.
2. Untuk luaran tambahan dibutuhkan koordinasi beberapa unit terkait (Unit Publikasi, Unit Perpustakaan, dan Centra HKI) untuk mencapai luaran tambahan yang sudah ditetapkan.
3. Jika memungkinkan, bisa melakukan publikasi melalui jalur fast track yang disediakan agar luaran tambahan bisa tercapai secepatnya.

Pancor, 23 Desember 2022

Kepala P3MP
Universitas Hamzanwadi




Maman Asrobi, M.Pd.
NIDN. 0816098701

Ketua Periset



Dr. H. Khirjan Nahdi, M.Hum.
NIP. 196812312002121005

Reviewer



Dr. Fahrurrozi, M.M.
NIDN. 0801068403

LAPORAN PENGGUNAAN DANA


Institusi Universitas Hamzanwadi
 Ketua Peneliti Dr. Khirjan Nahdi, M.Hum.
 Judul Penelitian Penguatan Modal Sosial Lembaga Kemasyarakatan Desa Berbasis Indikator SDGs: Model Pengembangan Desa Dalam Pembangunan Berkelanjutan di Lombok Timur
 Nomor Kontrak 205/E4.1/AK.04.RA/2021
 Nilai Kontrak 85.000.000
 Tahun Pendanaan 2021

No	Tanggal	Jenis Penggunaan/Pengeluaran	Nama Toko/Penerima	Jumlah		Pajak			Saldo						
				Anggaran (Berdasarkan Perjanjian/Kontrak)	Pengeluaran Dana (Bruto)	PPN	PPH 21	PPH23							
I BIAYA LANGSUNG PERSONIL															
				Rp	24.200.000										
1	28 Februari 2022	Honor Ketua Peneliti	Dr. H. Khirjan Nahdi, M.Hum.		750.000		Rp	112.500							
2	31 Maret 2022	Honor Ketua Peneliti	Dr. H. Khirjan Nahdi, M.Hum.		750.000		Rp	112.500							
3	31 Maret 2022	Honor Anggota Peneliti	M. Zainul Asror, M.A.		550.000		Rp	27.500							
4	31 Maret 2022	Honor Anggota Peneliti	Riyana Rizki Yuliatin, M.A.		550.000		Rp	27.500							
5	31 Maret 2022	Honor Anggota Peneliti	Dede Prianto		320.000		Rp	19.200							
6	31 Maret 2022	Honor Anggota Peneliti	Siti Maria Ulfa		320.000		Rp	19.200							
7	31 Maret 2022	Honor Anggota Peneliti	Nita Puspasari		320.000		Rp	19.200							
8	31 Maret 2022	Honor Anggota Peneliti	Ayang Astar		320.000		Rp	19.200							
9	31 Maret 2022	Honor Anggota Peneliti	M. Zainuddin Mubarak		320.000		Rp	19.200							
10	31 Maret 2022	Honor Admin	Bidayatul Hidayah		387.500		Rp	19.375							
11	27 April 2022	Honor Ketua Peneliti	Dr. H. Khirjan Nahdi, M.Hum.		750.000		Rp	112.500							
12	27 April 2022	Honor Anggota Peneliti	M. Zainul Asror, M.A.		550.000		Rp	27.500							
13	27 April 2022	Honor Anggota Peneliti	Riyana Rizki Yuliatin, M.A.		550.000		Rp	27.500							
14	27 April 2022	Honor Anggota Peneliti	Dede Prianto		320.000		Rp	19.200							
15	27 April 2022	Honor Anggota Peneliti	Siti Maria Ulfa		320.000		Rp	19.200							
16	27 April 2022	Honor Anggota Peneliti	Nita Puspasari		320.000		Rp	19.200							
17	27 April 2022	Honor Anggota Peneliti	Ayang Astar		320.000		Rp	19.200							
18	27 April 2022	Honor Anggota Peneliti	M. Zainuddin Mubarak		320.000		Rp	19.200							
19	27 April 2022	Honor Admin	Bidayatul Hidayah		387.500		Rp	19.375							
20	28 Mei 2022	Honor Ketua Peneliti	Dr. H. Khirjan Nahdi, M.Hum.		750.000		Rp	112.500							
21	28 Mei 2022	Honor Anggota Peneliti	M. Zainul Asror, M.A.		550.000		Rp	27.500							
22	28 Mei 2022	Honor Anggota Peneliti	Riyana Rizki Yuliatin, M.A.		550.000		Rp	27.500							
23	28 Mei 2022	Honor Anggota Peneliti	Dede Prianto		320.000		Rp	19.200							
24	28 Mei 2022	Honor Anggota Peneliti	Siti Maria Ulfa		320.000		Rp	19.200							
25	28 Mei 2022	Honor Anggota Peneliti	Nita Puspasari		320.000		Rp	19.200							
26	28 Mei 2022	Honor Anggota Peneliti	Ayang Astar		320.000		Rp	19.200							
27	28 Mei 2022	Honor Anggota Peneliti	M. Zainuddin Mubarak		320.000		Rp	19.200							
28	28 Mei 2022	Honor Admin	Bidayatul Hidayah		387.500		Rp	19.375							
29	29 Juni 2022	Honor Ketua Peneliti	Dr. H. Khirjan Nahdi, M.Hum.		750.000		Rp	112.500							
30	29 Juni 2022	Honor Anggota Peneliti	M. Zainul Asror, M.A.		550.000		Rp	27.500							
31	29 Juni 2022	Honor Anggota Peneliti	Riyana Rizki Yuliatin, M.A.		550.000		Rp	27.500							
32	29 Juni 2022	Honor Admin	Bidayatul Hidayah		387.500		Rp	19.375							
33	29 Juli 2022	Honor Ketua Peneliti	Dr. H. Khirjan Nahdi, M.Hum.		750.000		Rp	112.500							
34	29 Juli 2022	Honor Anggota Peneliti	M. Zainul Asror, M.A.		550.000		Rp	27.500							
35	29 Juli 2022	Honor Anggota Peneliti	Riyana Rizki Yuliatin, M.A.		550.000		Rp	27.500							
36	29 Juli 2022	Honor Admin	Bidayatul Hidayah		387.500		Rp	19.375							
37	31 Agustus 2022	Honor Ketua Peneliti	Dr. H. Khirjan Nahdi, M.Hum.		750.000		Rp	112.500							
38	31 Agustus 2022	Honor Anggota Peneliti	M. Zainul Asror, M.A.		550.000		Rp	27.500							
39	31 Agustus 2022	Honor Anggota Peneliti	Riyana Rizki Yuliatin, M.A.		550.000		Rp	27.500							
40	31 Agustus 2022	Honor Admin	Bidayatul Hidayah		387.500		Rp	19.375							
41	29 September 2022	Honor Ketua Peneliti	Dr. H. Khirjan Nahdi, M.Hum.		750.000		Rp	112.500							
42	29 September 2022	Honor Anggota Peneliti	M. Zainul Asror, M.A.		550.000		Rp	27.500							
43	29 September 2022	Honor Anggota Peneliti	Riyana Rizki Yuliatin, M.A.		550.000		Rp	27.500							
44	29 September 2022	Honor Admin	Bidayatul Hidayah		387.500		Rp	19.375							
45	29 Oktober 2022	Honor Ketua Peneliti	Dr. H. Khirjan Nahdi, M.Hum.		750.000		Rp	112.500							
46	29 Oktober 2022	Honor Anggota Peneliti	M. Zainul Asror, M.A.		550.000		Rp	27.500							
47	29 Oktober 2022	Honor Anggota Peneliti	Riyana Rizki Yuliatin, M.A.		550.000		Rp	27.500							
48	29 Oktober 2022	Honor Admin	Bidayatul Hidayah		387.500		Rp	19.375							
49	29 Oktober 2022	Honor Ketua Peneliti	Dr. H. Khirjan Nahdi, M.Hum.		750.000		Rp	112.500							
JUMLAH BIAYA LANGSUNG PERSONIL (I)				Rp	24.200.000	Rp	24.200.000	Rp	-	Rp	2.008.000	Rp	-	Rp	-


II		BIAYA LANGSUNG NON-PERSONIL							
				56.600.000					
		Persiapan Penelitian							
1	9-11 Februari 2022	Penyusunan Instrumen (Konsumsi dan cetak dokumen)	Catering Rose + UD Pancaputra (copy and print)	Rp	1.500.000				
2	12 Februari 2022	Rapat Persiapan	Catering Rose	Rp	75.000				
3	15 Februari 2022	Rapat Persiapan dengan tim lapangan (konsumsi dan cetak)	Catering Rose + UD Pancaputra (copy and print)	Rp	3.200.000				
4	19 Februari 2022	Pengurusan Izin ke desa		Rp	450.000				
		Pengumpulan Data							
1	29 Maret 2022	Jasa design banner	M. Torik Asrori	Rp	25.000				
2	29 Maret 2022	Cetak baner kegiatan	Cahaya Mandiri	Rp	400.000				
3	29 Maret 2022	Pembelian baterai recorder	Toko Nada	Rp	37.500				
4	29 Maret 2022	Pembelian memory recorder	Toko Nada	Rp	135.000				
5	29 Maret 2022	Cetak kebutuhan FGD	UD Ikhtiar	Rp	13.000				
6	30 Maret 2022	Konsumsi peserta FGD Desa Perian	KUB Trikarya	Rp	700.000				
7	30 Maret 2022	Transport peserta FGD Desa Perian	Responden	Rp	500.000				
8	31 Maret 2022	Konsumsi peserta FGD Desa Sakra, Sakra Selatan, Suangi Timur	Catering Rose	Rp	1.447.500				
9	31 Maret 2022	Transport peserta FGD Desa Sakra	Responden	Rp	450.000				
10	31 Maret 2022	Transport peserta FGD Desa Sakra Selatan	Responden	Rp	400.000				
11	31 Maret 2022	Transport peserta FGD Desa Suangi Timur	Responden	Rp	400.000				
12	20 April 2022	Paket Ramadan peserta FGD Desa Dames, Tebaban, Paok Lombok							
13	20 April 2022	2 Dus ABC Squash	Nirwana Kompleks	Rp	290.000				
14	20 April 2022	28 pcs Tas Goodiebag SPBU	Nirwana Kompleks	Rp	190.000				
15	20 April 2022	1 Dus AIM Durian	Nirwana Kompleks	Rp	135.000				
16	20 April 2022	1 Dus AIM Butter	Nirwana Kompleks	Rp	135.000				
17	20 April 2022	3 Dus Mie Kuah ABC	Nirwana Kompleks	Rp	300.000				
18	20 April 2022	4 kg Kurma Gold	Nirwana Kompleks	Rp	160.000				
19	20 April 2022	1 pcs Mika 5A	Nirwana Kompleks	Rp	13.000				
20	20 April 2022	1 bgs Isi Teples	Nirwana Kompleks	Rp	5.000				
21	20 April 2022	4 btl ABC Squash	Nirwana Kompleks	Rp	52.000				
22	21 April 2022	Transport peserta FGD Desa Paok Lombok	Responden	Rp	300.000				
23	21 April 2022	Transport peserta FGD Desa Tebaban	Responden	Rp	450.000				
24	21 April 2022	Transport peserta FGD Desa Dames	Responden	Rp	350.000				
25	21 April 2022	Cetak instrumen wawancara mendalam	UD Ikhtiar	Rp	16.000				
26	21 April 2022	Transport Narasumber Wawancara Mendalam	Responden	Rp	900.000				
		Analisis Data							
1	10 Mei 2022	DP jasa transkripsi wawancara (FGD)	Hayani Swanti	Rp	500.000	Rp	30.000		
2	25 Mei 2022	Rapat persiapan analisis data awal	Catering Rose	Rp	500.000				
3	11 Juli 2022	Pelunasan Biaya Transkripsi FGD	Hayani Swanti	Rp	3.106.000	Rp	155.300		
4	20 Juli 2022	Biaya Transkripsi wawancara mendalam	Hayani Swanti	Rp	2.750.000	Rp	165.000		
5	23 Juli 2022	Konsumsi analisis data	Catering Rose	Rp	500.000				
6	24 Juli 2022	Pengolahan Data	Catering Rose + UD Ikhtiar	Rp	3.500.000				
		Perumusan Hasil							
1	27 Juni 2022	Konsumsi rapat persiapan monev internal	UD Ikhtiar	Rp	150.000				
2	31 Juli 2022	Triangulasi data		Rp	2.500.000				
		Publikasi dan Diseminasi							
1	1 September 2022	Rapat Persiapan lokakarya	Catering Rose	Rp	350.000				
2	3 September 2022	Pengurusan izin lokakarya	Mahasiswa Sosiologi	Rp	300.000				
3	5 September 2022	cetak materi	UD Ikhtiar	Rp	45.000				
4	5 September 2022	atk	UD Ikhtiar	Rp	155.000				
5	7 September 2022	Konsumsi lokakarya desa Perian	Catering Rose	Rp	850.000				
6	7 September 2022	Transport lokakarya desa Perian	Peserta	Rp	900.000				
7	8 September 2022	Konsumsi lokakarya desa Sakra selatan	Catering Rose	Rp	850.000				
8	8 September 2022	Transport lokakarya desa Sakra Selatan	Peserta	Rp	900.000				
9	8 September 2022	Konsumsi lokakarya desa Suangi Timur	Catering Rose	Rp	850.000				
10	8 September 2022	Transport lokakarya desa Suangi Timur	Peserta	Rp	900.000				
11	8 September 2022	Konsumsi lokakarya desa Sakra	Catering Rose	Rp	950.000				
12	8 September 2022	Transport lokakarya desa Sakra	Peserta	Rp	900.000				
13	10 September 2022	Konsumsi lokakarya desa Paok Lombok	Catering Rose	Rp	950.000				
14	10 September 2022	Transport lokakarya desa Paok Lombok	Peserta	Rp	900.000				
15	10 September 2022	Konsumsi lokakarya desa Tebaban	Catering Rose	Rp	950.000				
16	10 September 2022	Transport lokakarya desa Tebaban	Peserta	Rp	900.000				

17	10 September 2022	Konsumsi lokakarya desa Dames	Catering Rose	Rp	950.000											
18	10 September 2022	Transport lokakarya desa Dames	Peserta	Rp	900.000											
19	5 Oktober 2022	Konsumsi rapat laporan akhir	Catering Rose	Rp	150.000											
20	12 Oktober 2022	Konsumsi rapat laporan akhir	Catering Rose	Rp	150.000											
		Luaran														
1	28 Juni 2022	Publikasi Media Massa Lokal Lombok Post	Fatih Kudus Jailani	Rp	500.000											
2	5 Juli 2022	DP Video	M. Torik Asrori	Rp	500.000		Rp	30.000								
3	24 July 2022	Penyusunan Modul MBKM	Catering Rose + UD Ikhtiar	Rp	1.500.000											
4	31 August 2022	Pelunasan Video kegiatan	M. Torik Asrori	Rp	1.000.000		Rp	60.000								
JUMLAH BIAYA LANGSUNG NON-PERSONIL (II)					Rp56.600.000	Rp	43.835.000	Rp	-	Rp	440.300	Rp	-	Rp	12.765.000	
III BIAYA TIDAK LANGSUNG																
1	18 Juli 2022	Cetak laporan kemajuan (untuk money)	UD Ikhtiar	Rp	4.200.000											
2	28 Juli 2022	Reviewer 1	Dr. Marhamah, M.Pd.	Rp	154.500											
2	28 Juli 2022	Reviewer 2	Dr. Fahrurrozi, M.Pd.	Rp	1.500.000											
JUMLAH BIAYA TIDAK LANGSUNG (III)					Rp	4.200.000	Rp	3.154.500	Rp	-	Rp	150.000	Rp	-	Rp	1.045.500
TOTAL					Rp	85.000.000	Rp	71.189.500	Rp	-	Rp	2.598.300	Rp	-	Rp	13.810.500

Pancor, 26 Desember 2022
Melaporkan,
Administrator


Bidayatul Hidayah

Menyetujui,
Ketua Periset


Dr. Khirian Nahdi, M.Hum.

Menyetujui,
Kepala P3MP Universitas Hamzanwadi


Maman Asrobi M.Pd.

PENTING:

- 1 Mohon mengisi laporan penggunaan dana secara rutin setiap bulan serta mengisi (realisasi penggunaan dana) dan menguploadnya ke dalam eRISPRO
- 2 Mohon menyimpan bukti pengeluaran/pembayaran atau dokumen pendukungnya dengan rapi di institusi masing-masing
- 3 Untuk kebutuhan pencetakan dapat menggunakan format landscape dengan skala 55%

https://drive.google.com/drive/folders/1MKab285FcUx1RLdy4PnMEndiYuaViYe?usp=share_link



UNIVERSITAS HAMZANWADI

Jalan TGKH. M. Zainuddin Abdul Majid Kode Pos. 83612 Pancor, Selong Lombok Timur
Telp. (0376) 21394. Fax. (0376) 22954 Website: <http://www.hamzanwadi.ac.id>, e-mail: universitas@hamzanwadi.ac.id

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB BELANJA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Dr. H. Khirjan Nahdi, M.Hum.
2. Institusi : Universitas Hamzanwadi
3. Alamat : Dasan Jorong Bagik Pituk Paok Pampang Sukamulia Kab. Lombok Timur
Nusa Tenggara Barat 83652

berdasarkan Keputusan Direktur Utama LPDP Nomor KEP-2/LPDP.4/2021 tanggal 12 November 2021 dan Perjanjian/ Kontrak Nomor: 205/E4.1/AK.04.RA/2021 mendapatkan Pendanaan Riset Keilmuan sebesar Rp 85.000.000 (delapan puluh lima juta rupiah).

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Biaya kegiatan Pendanaan RISPRO di bawah ini meliputi:

No	Uraian	Nilai Pendanaan (Sesuai Kontrak dan Termasuk Pajak)	Realisasi Penggunaan Dana
1.	Biaya Langsung Personil	Rp 24.200.000	Rp 24.200.000
2.	Biaya Langsung Non-Personil	Rp 56.600.00	Rp 43.835.000
3.	Biaya Tidak Langsung	Rp 4.200.000	Rp 3.154.500
		Rp 85.000.000	Rp 71.189.500

Sisa dana Rp 13.810.500 (16,24% dari total pendanaan)

2. Jumlah uang tersebut pada angka 1, benar-benar dikeluarkan untuk pelaksanaan kegiatan penelitian dimaksud.
3. Bersedia menyimpan dengan baik seluruh bukti pengeluaran belanja yang telah dilaksanakan.
4. Bersedia untuk dilakukan pemeriksaan terhadap bukti-bukti pengeluaran oleh aparat pengawas fungsional Pemerintah.
5. Apabila di kemudian hari, pernyataan yang saya buat ini mengakibatkan kerugian Negara maka saya bersedia dituntut penggantian kerugian negara dimaksud sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Mengetahui,
Kepala P3MP
Universitas Hamzanwadi



Maman Asrobi, M.Pd

Penanggung Jawab,



Dr. H. Khirjan Nahdi, M.Hum.

Lampiran 7

Kinerja mitra saat pengambilan data



LINK VIDEO KEGIATAN PENELITIAN

<https://youtu.be/pgKhg5Dbh4w>



2022

UNIVERSITAS HAMZANWADI

PADAMU DESA

PROGRAM PENDAMPINGAN DESA MANDIRI DAN UNGGUL



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

RANCANGAN PROGRAM MBKM RISET DESA

PADAMU DESA

PROGRAM PENDAMPINGAN DESA MANDIRI DAN UNGGUL

**HIBAH RISET KEILMUAN KEMDIKBUD
UNIVERSITAS HAMZANWADI
2022**

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr wb.

Alhamdulillah, Ucapan syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas perkenananNya pada akhirnya rancangan program MBKM “PADAMU DESA” ini dapat terselesaikan tepat waktu. Program PADAMU DESA sebagai bagian dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka didesain sebagai salah satu sarana efektif pengembangan diri mahasiswa melalui kegiatan belajar di luar program studi. Sebagai bentuk luaran utama dari Hibah Riset Keilmuan diharapkan bahwa Rancangan MBKM PADAMU DESA dapat menjadi sarana penguatan kapasitas mahasiswa maupun dosen melalui pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan kolaboratif dengan berfokus pada penelitian dan pembangunan desa.

Program PADAMU DESA dilaksanakan dalam jangka waktu selama 6 bulan (1 semester penuh) dengan keterlibatan multipihak mulai dari Universitas, Pemerintah, dan Desa. Mahasiswa akan menjadi ujung tombak dalam pelaksanaan kegiatan ini dengan kompensasi berhak mendapatkan penyeteraan 20 sks. Melalui kegiatan ini diharapkan akan menjadi alternatif solusi dari berbagai permasalahan pembangunan desa yang selama ini masih belum maksimal.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih yang tinggi kepada LPDP yang telah memberikan dukungan pendanaan dalam penelitian ini. Penghargaan dan apresiasi juga kepada tim yang telah berupaya keras dalam menuntaskan kegiatan penelitian ini sampai selesai. Terima kasih juga kepada para pihak yang telah memberikan sumbangsih dalam proses penyelesaian program ini. Tentu rancangan ini masih banyak kekurangan, namun sebagai bentuk kontribusi akademik inilah yang dapat kami hadirkan. Kritik dan saran selalu kami harapkan dari berbagai pihak dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan kedepannya. Semoga bermanfaat.

Wassalamu’alaikum wr wb

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat.....	3
D. Luaran	3
BAB II. MEKANISME PELAKSANAAN PROGRAM.....	4
A. Mitra.....	4
B. Tahapan Pelaksanaan Program	5
BAB III. KURIKULUM PROGRAM.....	8
A. Capaian Pembelajaran.....	8
B. Rencana Pembelajaran Semester	9
C. Model Pembelajaran	11
D. Rekognisi SKS	12
BAB IV. MONITORING DAN EVALUASI	13
BAB V. PENUTUP.....	14

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara strategis Desa memiliki peran penting sebagai benteng pertahanan Negara. Keberadaan desa yang menjadi penyedia sumber bahan makanan pokok menjadikan wilayah urban sangat bergantung padanya. Berbagai jenis dan bentuk bahan baku yang dibutuhkan di kota disediakan langsung oleh desa. Dengan posisi yang demikian penting semestinya desa menjadi prioritas untuk mendapatkan perhatian dalam pembangunan dan peningkatan kesejahteraan.

Berbagai kebijakan pembangunan yang dikeluarkan oleh pemerintah masih banyak yang bias urban dan meminggirkan desa. Hal ini dapat dilihat dengan semakin melebarnya angka gini rasio antara desa dan kota. Di satu sisi kota berkembang menjadi pusat kemajuan dan pertumbuhan ekonomi sedangkan di sisi lain desa semakin mengalami kemunduran dan menjadi tempat terkonsentrasinya penduduk miskin.

Menjadi sebuah ironi bahwa peranan vital desa sebagai penopang kehidupan perkotaan tidak berbanding lurus dengan kondisi kesejahteraan masyarakat yang mayoritas masih hidup di bawah garis kemiskinan. Keberadaan desa yang posisinya seringkali terabaikan memerlukan perhatian serius. Pembangunan yang selama ini berpusat di kota harus digeser dengan menempatkan desa menjadi subjek pembangunan.

Pembangunan yang berbasis pedesaan menjadi penting diurusutamakan. Dengan menjadikan desa sebagai subjek pembangunan maka angka kesenjangan wilayah desa kota dapat dipersempit, upaya pengentasan kemiskinan dapat diakselerasi dan tepat sasaran, dan desa sebagai benteng pertahanan perekonomian Negara dapat lebih diperkuat.

Dibutuhkan kerja kolektif semua elemen untuk mendukung desa membangun. Kolaborasi dan sinergitas menjadi kata kunci

untuk dapat mewujudkan hal tersebut. Salah satu konsep yang dapat digunakan sebagai instrument adalah kolaborasi pentahelix (multipihak) yang terdiri dari lima unsur. Akademisi, Badan Usaha, Komunitas, Pemerintah, dan Media. Pola kemitraan yang terbentuk dari semua unsur akan menjadi akselerator bagi terwujudnya tujuan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

Universitas sebagai salah satu pihak, yang menjadi tempat berkecimpung para akademisi dengan beragam latar keilmuan sekaligus rumah produksi ilmu pengetahuan, dapat mengambil peran penting sebagai katalisator dalam mewujudkan kolaborasi multipihak dalam agenda pembangunan desa. Ini dapat menjadi satu usaha dalam mengemban tanggungjawab untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Kebijakan yang dikeluarkan oleh kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) menyediakan ruang yang cukup untuk maksud tersebut. Melalui 8 skema kegiatan antara lain Pertukaran Mahasiswa, Magang, Asistensi Mengajar, Penelitian, Proyek Kemanusiaan, Kegiatan Wirausaha, Proyek Independen, dan Membangun Desa, mahasiswa diberikan kebebasan memilih kegiatan tersebut dalam rentang waktu selama 3 (tiga) semester sebagai bentuk pelaksanaan kegiatan belajar di luar program studi dan berhak mendapatkan penyeteraan sks.

PADAMU DESA merupakan bagian dari kegiatan MBKM yang diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pembangunan desa. Kegiatan ini merupakan perpaduan antara skema MBKM Penelitian/ riset dan Membangun Desa yang bertujuan untuk melaksanakan kegiatan pendampingan pembangunan desa dengan berbasis riset.

B. Tujuan

1. Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, terutama pada bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

2. Menyiapkan lulusan yang kompeten dan siap menghadapi perubahan dan perkembangan zaman.
3. Membekali lulusan dengan pengalaman kepemimpinan untuk mewujudkan masa depan bangsa yang unggul dan berkarakter.
4. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk dapat berkontribusi mengimplementasikan keilmuannya kepada masyarakat dan mendapatkan pengalaman belajar langsung dalam penerapan keilmuan di lapangan.

C. Manfaat

Program PADAMU DESA akan menghasilkan produk dalam bentuk: 1) data hasil mapping potensi desa; 2) analisis data dan rancangan program; 3) dokumen perencanaan program pembangunan yang dirumuskan secara partisipatif; dan 4) dokumen pelaksanaan program partisipatif;. Karena itu, Program PADAMU DESA berikut luaran programnya bermanfaat bagi stakeholders dalam penentuan prioritas perencanaan dan pelaksanaan pembangunan. Bagi kampus, mahasiswa memiliki pengalaman lapangan sebagai bekal menghadapi perubahan dan tantangan zaman, serta berkontribusi kepada masyarakat sesuai dengan bidang keahliannya, dan dosen memiliki sumber data dan konteks dalam pengembangan tri dharma penelitian dan pengabdian masyarakat secara berkelanjutan.

D. Luaran

Luaran program dirancang berdasarkan pemenuhan ketercapaian Indikator Kinerja Utama Perguruan tinggi sebagai berikut:

1. Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus: Magang, proyek desa, mengajar, riset, berwirausaha, dan pertukaran pelajar.
2. Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat: Hasil riset dan pengabdian yang dimanfaatkan.

3. Kelas yang kolaboratif dan partisipatif: Evaluasi berbasis proyek kelompok atau studi kasus.

BAB II. MEKANISME PELAKSANAAN PROGRAM

A. Mitra

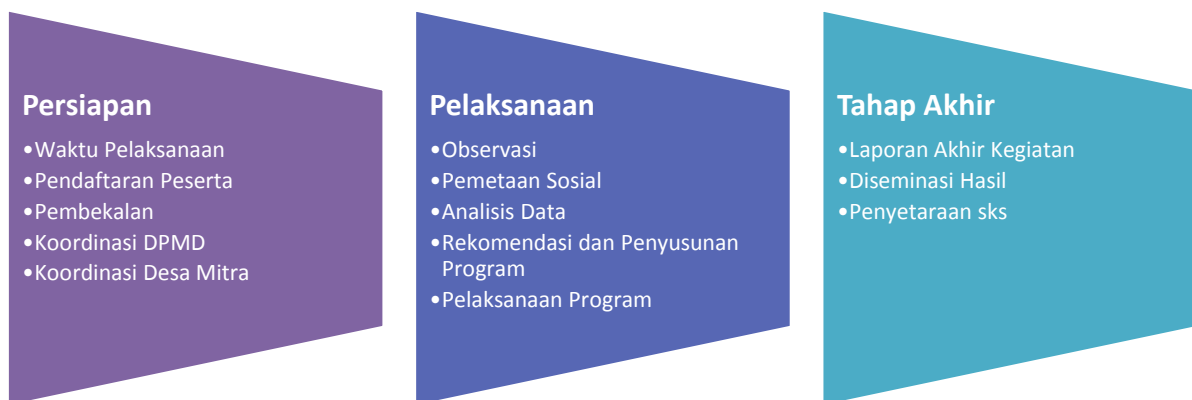
PADAMU DESA merupakan salah satu program yang dirancang dalam rangka implementasi kebijakan kurikulum MBKM bagi mahasiswa dan berfokus pada upaya pendampingan desa dengan pelaksanaan kegiatan pemberdayaan berbasis riset. Program ini dilaksanakan melalui skema kemitraan yang melibatkan beberapa pihak, diantaranya Perguruan Tinggi, DPMPD, Desa, Dosen, dan Mahasiswa. Masing-masing pihak memiliki peran dan fungsi masing-masing yang secara lebih rinci dapat diurai sebagai berikut:

1. Perguruan Tinggi
 - a. Mendorong, memfasilitasi, dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa dan dosen pembimbing untuk berperan dalam Program PADAMU DESA;
 - b. Memberikan pengakuan dan penyetaraan hasil kegiatan mahasiswa;
 - c. Melalui Koordinator Perguruan Tinggi, menjalankan fungsi monitoring dan pengawasan kepada mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan;
2. DPMD
 - a. Mengkoordinasikan Desa Mitra;
 - b. Mendorong dan memfasilitasi peran serta kepala Desa;
 - c. Mendampingi penugasan mahasiswa;
 - d. Monitoring dan mengevaluasi pelaksanaan program.
3. Desa
 - a. Menerima, memberi kesempatan kepada mahasiswa dalam kegiatan PADAMU DESA;
 - b. Melakukan keberlanjutan program dan rencana tindak lanjut yang dilakukan bersama mahasiswa.
4. Dosen

- a. DPL melakukan koordinasi/komunikasi awal dengan Dinas PMD kabupaten;
 - a. DPL melakukan koordinasi/komunikasi awal dengan Desa Mitra;
 - b. DPL membimbing mahasiswa dalam melakukan observasi, menyusun rancangan kegiatan dan menyusun laporan awal. Pembimbingan dilakukan secara daring baik sinkron/asinkron;
 - c. DPL secara berkala memeriksa, mereview, memberikan umpan balik terhadap laporan awal dan laporan akhir Mahasiswa

5. Mahasiswa

B. Tahapan Pelaksanaan Program



Uraian kegiatan sebagai berikut:

1. Persiapan

Tahapan persiapan pelaksanaan KKN Tematik Desa Gemilang yang perlu diketahui, diinformasikan dan dipersiapkan, baik oleh mahasiswa sebagai calon peserta maupun oleh lembaga. Hal-hal tersebut meliputi :

I. Waktu Pelaksanaan

- a. Pelaksanaan PADAMU DESA selama 6 (enam) bulan.
- b. PADAMU DESA dilaksanakan dengan pola blok waktu selama 24 minggu efektif;

c. waktu efektif dalam 1 minggu adalah 6 hari kerja.

II. Pendaftaran Peserta

Mahasiswa yang akan mengikuti Program PADAMU DESA wajib mendaftarkan diri terlebih dahulu sebagai calon peserta melalui Program Studi. Waktu pendaftaran diatur sesuai dengan kalender akademik. Sebagai kelengkapan

pendaftaran, mahasiswa harus mengisi dan menyerahkan berkas-berkas sebagai berikut:

- a. Calon peserta mendaftar secara online;
- b. Print out isian formulir ditandatangani oleh masing-masing Ketua Program Studi;

III. Pembekalan

Sebelum pelaksanaan PADAMU DESA mahasiswa memperoleh pembekalan yang dilaksanakan di kampus yang bertujuan untuk:

- c. Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi PADAMU DESA;
- d. Mendapatkan informasi tentang situasi, kondisi, potensi, dan permasalahan lokasi sasaran PADAMU DESA;
- e. Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di masyarakat;
- f. Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga kemasyarakatan;
- g. Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di masyarakat;
- h. Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di masyarakat;
- i. Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efisien pada saat melaksanakan program PADAMU DESA.

Materi pembekalan meliputi:

- a. Teknik Komunikasi
- b. Pemetaan Sosial
- c. Teknik pengumpulan data (survey)
- d. Teknik wawancara.
- e. Teknik FGD
- f. Perencanaan dan penyusunan program
- g. Pengembangan partisipasi program,
- h. Pelaporan.

IV. Koordinasi dengan DPMD

V. Koordinasi dengan Desa Mitra

2. Pelaksanaan

3. Akhir Program

BAB III. KURIKULUM PROGRAM

A. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran Program Padamu Desa diadopsi dari Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) program Studi dengan empat kriteria yang meliputi Sikap, Pengetahuan, Keterampilan Khusus, dan Keterampilan Umum.

Capaian Pembelajaran Program (CPP) Padamu Desa yang diharapkan setelah mahasiswa menyelesaikan Program Kampus Mengajar adalah sebagai berikut.

1. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; (Sikap)
2. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemauan peradaban berdasarkan Pancasila; (Sikap)
3. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain (Sikap)
4. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik (Sikap)
5. Menunjukkan sikap jujur dan bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri (Sikap)
6. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan (Sikap)
7. Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada Negara dan bangsa (Sikap)
8. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika; (Sikap)
9. Penguasaan konsep dasar penulisan karya ilmiah (Pengetahuan)
10. Penguasaan Konsep umum sosial, budaya dan agama masyarakat sekolah (Pengetahuan)
11. Penguasaan Konsep teoretis sosiologi secara umum (Pengetahuan)
12. Penguasaan konsep dasar statistik (Pengetahuan)
13. Penguasaan konsep dasar statistik sosial (Pengetahuan)
14. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi (Ket. Khusus)

15. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data (Ket. Khusus)
16. Mampu menerapkan pikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai humaniora yang sesuai bidang keahliannya (Ket. Khusus)
17. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; (Ket. Khusus)
18. jaringan kerja dengan pembimbing, kolega sejawat baik didalam maupun diluar lembaganya. (Ket. Khusus)
19. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya (Ket. Khusus)
20. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi. (Ket. Khusus)
21. Terampil dalam mengolah dan menganalisis informasi dan data sosial (Ket. Umum)
22. Terampil berkomunikasi dengan masyarakat sekolah dan masyarakat umum yang beragam dilandasi dengan nilai-nilai kesepanan, penghormatan terhadap perbedaan budaya, agama (Ket. Umum)
23. Terampil dalam penulisan untuk tugas-tugas akademik (Ket. Umum)
24. Terampil berkomunikasi dengan masyarakat sekolah dan masyarakat umum yang beragam dilandasi dengan nilai-nilai kesepanan, penghormatan terhadap perbedaan budaya, agama (Ket. Umum)

B. Rencana Pembelajaran Semester

I. Identitas Aktivitas Program PADAMU DESA

Mata Kuliah	
Aktivitas MBKM	1. Penelitian 2. Membangun Desa
Fakultas	Ilmu Sosial dan Ekonomi
Program Studi	Pendidikan Sosiologi
Bobot sks	20 sks
Durasi Waktu	6 bulan
Instansi Mitra	Desa

Dosen	Koordinator:
	-
	Anggota Tim Pembimbing: 1. Dosen A 2. Dosen B 3. Dosen C

II. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

Mata Kuliah Disetarakan	Bobos sks	Kode CPMK	Rumusan CPMK
Metode Penelitian Kuantitatif	3		Mahasiswa mampu merancang prosedur dan menerapkan teknik penelitian kuantitatif dalam mengkaji fenomena sosial, guna merumuskan rekomendasi tepat guna dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat sebagai calon peneliti masa depan.
Metode Penelitian Kualitatif	3		Mahasiswa mampu merancang prosedur dan menerapkan teknik penelitian kualitatif dalam mengkaji fenomena sosial, guna merumuskan rekomendasi tepat guna dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat sebagai calon peneliti masa depan.
Statistika Dasar	2		Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan peranan statistik di dalam penelitian, pembagian statistik dan metodologinya, beberapa konsep dasar di dalam statistik, data penelitian, dan menghitung distribusi frekuensi, pengukuran tendensi sentral seperti mean, median, modus baik itu pada data tunggal maupun berkelompok, Ukuran Dispersi seperti Range, Range antar kuartil dan semi kuartil, deviasi rata-rata, varians, standar deviasi serta angka indeks, kemudian mengaplikasikannya di dalam penelitian kuantitatif.
Statistika Sosial	2		
Teknik Penulisan Karya Ilmiah	2		Mahasiswa diberikan kemampuan dan pengalaman belajar dalam memecahkan masalah secara ilmiah dengan cara mengetahui, memahami, menganalisis kehidupan sosial budaya melalui cara penelitian sendiri lalu menganalisis, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikannya secara verbal maupun non verbal.
Pemberdayaan Masyarakat	2		Mahasiswa mampu memahami mengenai konsep pemberdayaan masyarakat dalam keilmuan sosiologi serta dapat mengaktualisasikan pemberdayaan masyarakat dengan

			berbagai strategi dan pendekatan yang bersifat partisipatoris. Mengaplikasikan strategi, pendekatan, metode dalam upaya memberdayakan masyarakat dengan mengoptimalkan segala bentuk sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat dengan menekankan prinsip partisipatis.
Sosiologi Desa Kota	2		Mahasiswa mampu memahami menjelaskan dan menganalisis historitas sosiologi pedesaan dan perkotaan dan perubahan yang terjadi di desa dan kota dengan dikaitkan dengan teori-teori yang relevan agar dapat memberi solusi/gagasan terkait fenomena sosial.
KKN	4		Mahasiswa mampu mengimplementasikan dan meningkatkan kecerdasan intelektual, emosional dan kepekaan social serta memperoleh pengalaman social melalui keterlibatan langsung dalam masyarakat.
Total SKS	20		

III. Aktivitas Pembelajaran

No.	Rincian Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Ket.
1	Pendalaman Materi	1 minggu	
2	Pengumpulan Data	1 bulan	
3	Analisis Data	3 minggu	
4	Perumusan Rekomendasi dan Program	1 bulan	
5	Pendampingan Program	3 bulan	

C. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan dalam program PADAMU DESA adalah Model Pembelajaran Berbasis Riset (PBR). Pembelajaran Berbasis Riset merupakan salah satu model pembelajaran dari metode *Student-Centred Learning* (SCL) yang melakukan pengintegrasian riset di dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran dalam PADAMU DESA menekankan pada pendekatan belajar mahasiswa dengan praktik langsung (*learning by doing*). Mahasiswa memiliki peluang untuk belajar melakukan kegiatan pengumpulan data, analisis data, merumuskan kesimpulan, serta membuat rencana tindak lanjut dan rancangan program.

Melalui kegiatan praktik penelitian secara langsung mahasiswa bisa meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melakukan penelitian. Hal ini dapat memperkuat budaya penelitian di kalangan mahasiswa dan ke depan mahasiswa dapat memiliki pengalaman untuk melaksanakan penelitian secara mandiri.

D. Rekognisi SKS

Mengingat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 74/P/2021 tentang Pengakuan Satuan Kredit Semester Pembelajaran Program Kampus Merdeka menentukan bahwa perguruan tinggi memberikan pengakuan pelaksanaan pembelajaran Program Kampus Merdeka di luar perguruan tinggi asal dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pembelajaran lebih dari 16 (enam belas) minggu atau 560 (lima ratus enam puluh) jam kumulatif sampai dengan 24 minggu atau 840 (delapan ratus empat puluh) jam kumulatif diberikan pengakuan setara dengan 20 (dua puluh) sks;
2. Pembelajaran lebih dari 24 (dua puluh empat) minggu atau 840 (delapan ratus empat puluh) jam kumulatif sampai dengan kurang dari 40 (empat puluh) minggu atau 1.400 (seribu empat ratus) jam kumulatif diberikan pengakuan sks tambahan sejumlah 1 (satu) sks setiap tambahan 1 (satu) minggu atau 35 (tiga puluh lima) jam kumulatif; dan
3. Pembelajaran antara 40 (empat puluh) minggu atau 1.400 (seribu empat ratus) jam kumulatif sampai dengan 48 (empat puluh delapan) minggu atau 1.680 (seribu enam ratus delapan puluh) jam kumulatif diberikan pengakuan setara dengan 40 (empat puluh) sks.

Berdasarkan ketentuan di atas maka PADAMU DESA diakui dengan bobot 20 sks. Pengakuan dan penyetaraan ke dalam mata kuliah diserahkan kepada perguruan tinggi dan prodi asal mahasiswa sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

BAB IV. MONITORING DAN EVALUASI

Kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) Program PADAMU DESA dilakukan oleh tim yang dibentuk di tingkat fakultas, dan perguruan tinggi. Tim monev di tingkat perguruan tinggi dapat terdiri oleh satuan penjaminan mutu perguruan tinggi atau satuan tim yang dibentuk oleh perguruan tinggi.

Kegiatan monev dilakukan sekurang-kurangnya dua kali, yaitu pada tengah pelaksanaan program dan akhir pelaksanaan program dengan kunjungan oleh tim monev. Kegiatan monitoring dimaksudkan untuk memperoleh informasi guna memberikan masukan pertimbangan kepada semua pihak terkait agar dapat memperbaiki proses pelaksanaan kegiatan sehingga dapat mencapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan. Hasil monitoring juga dapat digunakan untuk memberikan masukan dan perbaikan pelaksanaan Program.

BAB V. PENUTUP

Program PADAMU DESA sebagai bagian dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka didesain sebagai salah satu sarana efektif pengembangan diri mahasiswa melalui kegiatan belajar di luar program studi. Hal ini semakin menemukan konteksnya dengan kebutuhan yang besar akan peningkatan kemampuan literasi dan numerasi pada pendidikan dasar. Dengan demikian program ini diharapkan memberikan manfaat dampak dari dua sisi baik dari mahasiswa maupun dari sisi penerima manfaat dalam hal ini pihak desa mitra. Kolaborasi sinergis antar berbagai pemangku kepentingan akan semakin meningkatkan implementasi maupun dampak dari program ini bagi kemajuan pendidikan dan penyiapan sumber daya masa manusia depan.

...kembali di sentor... marbas jin, kemarin (27/6).

...yang dikirim ke luar dae-

...transporter yang membawa sapi dari Bima, kata Muslih,

tidak diberikan izin untuk jalan," tandas Muslih. (dit/r5)

sedang disusun," jelas mantan Kepala Dinas Ketahanan Pangan ini. (dit/r5)

Rumuskan Model Pengembangan Desa dalam Pembangunan Berkelanjutan

SELONG- Tim riset Universitas Hamzanwadi melakukan penelitian penguatan modal sosial Lembaga Kemasyarakatan Desa (LKD) berbasis indikator Sustainable Development Goals (SDG's). Riset yang didanai Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) dalam skema riset keilmuan ini dilaksanakan sejak Februari sampai September 2022 mendatang. "Lembaga Kemasyarakatan Desa (LKD) merupakan salah satu ujung tombak di dalam pencapaian indikator SDGs," kata Ketua tim riset Universitas Hamzanwadi Dr H Khirjan Nahdi pada Lombok Post, kemarin (27/6). Menurut Khirjan, indikator-indikator pembangunan berkelanjutan akan dapat dengan cepat dicapai apabila LKD berperan aktif dan memiliki peran strategis. Namun nyatanya, ia melihat ada

ketidakseimbangan dalam pengambilan peran tersebut. Di mana ada yang dominan, ada yang apatis, bahkan ada yang tidak tahu sama sekali. Hal ini disebabkan oleh modal sosial yang belum dikembangkan secara maksimal. Dijelaskan, modal sosial yang dimaksud meliputi kepercayaan, nilai, dan jejaring. Dijelaskan, informasi selama ini belum terdistribusi secara merata. Hal itu bisa jadi disebabkan oleh LKD satu dengan yang lainnya di satu desa belum berjejaring. Sedangkan belum adanya jejaring menyebabkan tidak adanya komunikasi yang terbangun. "Sehingga hal ini menyebabkan tidak adanya kepercayaan antar lembaga yang ada di desa," jelas Khirjan. Atas dasar pemikiran itu, tim riset Universitas Hamzanwadi menawarkan satu model

riset pengembangan yang akan mengidentifikasi dan kemudian mengembangkan modal-modal sosial yang ada di LKD. Dengan harapan, LKD yang telah menguatkan modal sosialnya dapat bersama-sama mengambil peran untuk tercapainya indikator SDG's. Model pengembangan desa dalam pembangunan berkelanjutan tersebut nantinya dapat dikembangkan pemerintah daerah. Karena hasil penelitian akan menjadi modal kebijakan dalam bentuk peraturan daerah atau peraturan bupati. Modal kebijakan tersebut nantinya akan tertuang dalam bentuk modul atau semacam buku yang berisi tentang mekanisme proses penguatan modal-modal sosial pada LKD. "Di mana tujuan akhirnya adalah mempercepat tercapainya indikator SDGs melalui instrumen-intsrumen struktural

yang ada di LKD," tegasnya. Modal kebijakan dalam bentuk peraturan daerah/ peraturan bupati dengan dilengkapi modul. Anggota tim riset Universitas Hamzanwadi M Zainul Asror menjelaskan, penelitian yang bermitra dengan LPSDM ini mengambil sampel di 10 desa yang ada di Lotim. Desa-desa itu terdiri dari Desa Perian, Montong Betok, dan Pringga Jurang di Kecamatan Montong Gading. Selanjutnya Desa Sakra, Sakra Selatan, dan Suangi Timur, di Kecamatan Sakra, kemudian Desa Dames, Tebaban, dan Paok Lombok, di Kecamatan Suralaga. "Terakhir di Desa Dasan Lekong di Kecamatan Sukamulia," jelas Asror. Adapun subjek penelitian meliputi pejabat struktural pemerintah desa dan LKD yang meliputi Posyandu, PKK, Karang Taruna, BKD, Lembaga Adat,



FGD: Ketua Tim Riset Universitas Hamzanwadi Dr H Khirjan Nahdi memimpin FGD di Desa Perian, Kecamatan Montong Gading, beberapa waktu lalu. FGD digelar dalam kegiatan penelitian penguatan modal sosial LKD untuk pencapaian indikator SDG's.

RT/RW dan lembaga desa lainnya yang ada di desa tersebut. Selain itu, karena pelaksanaan riset tersebut mengikuti pedoman Merdeka Belajar-Kampus

Merdeka (MBKM), maka penelitian dilakukan dengan melibatkan mahasiswa program studi pendidikan sosiologi Universitas Hamzanwadi. (tih/r5/*)